

---

---

## Strategi Pemerintah Menuju Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan

Antin Rakhmawati<sup>1</sup>, Muhammad Nizar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur 67162, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur 67162, Indonesia

---

Received: 2023-12-19

Revised: 2024-01-22

Accepted: 2024-01-29

Published: 2024-02-15

### Abstract

This research aims to analyze the government's strategy for realizing sustainable tourism in the Telaga Sarangan area. The main focus of the research is on the role of government as a facilitator, regulator and motivator in supporting Sustainable Development Goals (SDGs) in the region. The main problem identified is the unsustainable economic development of the surrounding community and the non-optimal use of the Sarangan Lake area as a tourist destination. The research method used is qualitative, which is done by collecting secondary data from various sources such as books, journals, articles, report documents, and statutory regulations. The research results show that the government has a crucial role as a facilitator in improving supporting facilities and infrastructure for tourists in the Telaga Sarangan area. As a regulator, the government also has the responsibility to design regulations and policies that support sustainable tourism management. However, the government's role as a motivator is still not optimal, requiring outreach efforts, training and allocation of stimulant funds to develop tourism management in the area. The conclusion of this research confirms that the government has a strategic role in achieving the SDGs in the Telaga Sarangan area through the development of sustainable tourism. Positive contributions to the economy, ecology, as well as social and cultural aspects are expected to be realized through the implementation of strategies that suit the needs and potential of the area.

---

### Keywords

Government's Role; *Sustainable Development Goals*; Tourist.

---

### Corresponding Author

Muhammad Nizar

Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur 67162, Indonesia; muhammadnizar@yudharta.ac.id

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata menjadi salah satu sektor strategis yang memiliki dampak signifikan pada pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan di berbagai wilayah (Nizar & Rakhmawati, 2020). Dalam upaya menuju pembangunan berkelanjutan, *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi pedoman utama untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pemberdayaan sosial, dan perlindungan lingkungan (Ahmad, 2019). Kawasan Telaga Sarangan, dengan keindahan alam dan potensi pariwisata yang dimilikinya, menjadi subjek penelitian yang relevan untuk memahami peran pemerintah dalam mengelola program pariwisata yang berkelanjutan guna mendukung pencapaian SDGs (Wardana & Lestari, 2021).

Telaga Sarangan, yang terletak di Kabupaten Magetan Jawa Timur Indonesia, telah menjadi destinasi pariwisata yang menarik minat wisatawan lokal dan internasional, dan

merupakan salah satu pariwisata ramah muslim (Primadini et al., 2022). Pariwisata ramah muslim adalah bentuk pariwisata yang memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan serta nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam (Nizar & Antin, 2022). Peningkatan minat ini, bagaimanapun, juga membawa tantangan dan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat setempat (Susilawati, 2016). Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mengelola dan mengarahkan program pariwisata di kawasan ini menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis peran pemerintah dalam program pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan, dengan fokus khusus pada kontribusinya terhadap pencapaian SDGs. Melalui pemahaman mendalam terhadap kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan program pariwisata, penelitian ini akan memberikan wawasan yang kritis dan konstruktif untuk meningkatkan dampak positif dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Pada konteks ini, penelitian akan mengeksplorasi berbagai dimensi peran pemerintah, termasuk pengembangan kebijakan yang mendukung pariwisata berkelanjutan, alokasi sumber daya yang efektif, dan keterlibatan aktif dalam membangun kapasitas masyarakat setempat, hal ini didukung oleh penelitian (Ferdiansyah, 2020; Nisa, 2022). Melalui penilaian dampak dan upaya evaluasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan kinerja pemerintah dalam mencapai tujuan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan.

Penelitian ini membawa nilai tambah yang signifikan pada literatur dan pengembangan kebijakan dengan melakukan analisis mendalam terhadap peran pemerintah dalam pengelolaan program pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang digunakan untuk mengeksplorasi kontribusi pemerintah dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui upaya pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini memfokuskan perhatiannya pada Kawasan Telaga Sarangan sebagai studi kasus, memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang konteks lokal dan karakteristik khusus yang dimiliki oleh destinasi pariwisata ini. Selain itu, penelitian ini tidak hanya sekadar menganalisis dampak pariwisata secara umum, melainkan juga melakukan pemetaan terhadap kontribusi pemerintah terhadap tujuan-tujuan berkelanjutan yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (SDGs). Pendekatan ini menciptakan landasan penelitian yang lebih kaya dan relevan.

Selanjutnya, penelitian ini memberikan penekanan eksklusif pada peran pemerintah dalam perumusan kebijakan, pengelolaan sumber daya, dan keterlibatan dengan masyarakat

setempat dalam konteks pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dampak pariwisata yang dihasilkan oleh intervensi pemerintah. Penelitian ini juga bersifat evaluatif dan rekomendatif, tidak hanya membatasi diri pada deskripsi peran pemerintah. Sebagai hasilnya, penelitian ini diarahkan untuk memberikan pandangan yang konstruktif dan praktis bagi pemerintah dan pemangku kepentingan terkait. Dengan menerapkan pendekatan dan metodologi yang holistik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kebijakan dan praktik terkait pengelolaan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan, serta menjadi sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan dalam bidang ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada strategi pemerintah dalam mendorong pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah (Ghozali, 2018). Metode penelitian ini mencakup beberapa tahapan, dimulai dari studi kasus khusus di Kawasan Telaga Sarangan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan seperti pejabat pemerintah daerah, tokoh masyarakat, serta pelaku pariwisata dan masyarakat lokal (Fadli, 2021). Wawancara ini dirancang untuk memahami strategi yang telah diterapkan dan sudut pandang mereka terkait pengembangan pariwisata. Selain itu, data sekunder akan dikumpulkan dari dokumen resmi pemerintah, kebijakan, peraturan, serta laporan dan studi terdahulu terkait kondisi pariwisata di Kawasan Telaga Sarangan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui penyelidikan pola umum dalam wawancara, kategorisasi data untuk mengidentifikasi temuan utama, serta analisis dokumen menggunakan *content analysis* (Zulkifli, 2019). Keabsahan data ditingkatkan melalui triangulasi data dari berbagai sumber dan pemeriksaan oleh pakar atau ahli terkait untuk memastikan perspektif independen (Yuswatiningsih, 2019). Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif tentang strategi pemerintah dalam mencapai pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran Pemerintah Dalam Program Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan

Telaga Sarangan memiliki potensi daya tarik wisata yang beragam, melibatkan seni, sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat. Di antara berbagai kegiatan wisata yang ada, perhatian khusus tertuju pada wisata alam dan kehidupan budaya masyarakat yang tetap terjaga. Pemerintah berkomitmen menjadikan Telaga Sarangan sebagai ikon di Jawa Timur, yang tidak hanya memperkaya pengalaman wisatawan tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Rafi'i & Jamalullail, 2022).

Pengembangan wisata di Telaga Sarangan harus diarahkan sebagai destinasi favorit masyarakat Jawa Timur. Mewujudkan cita-cita ini memerlukan filosofi organisasi atau lembaga yang terkait dengan gambaran masa depan dan arahan untuk mencapai tujuan yang konsisten dan berkesinambungan. Dalam pengelolaan yang efektif, pariwisata berperan sebagai penggerak pemberdayaan sumber daya langka dan memastikan bahwa industri pariwisata memiliki siklus hidup yang berkelanjutan (Buditiawan, 2021). Dalam mengembangkan strategi pariwisata, pemerintah perlu mempertimbangkan pandangan dari berbagai pihak, termasuk industri, masyarakat, dan kelompok lingkungan.

#### a. Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, pemerintah Telaga Sarangan memainkan peran penting dalam menciptakan kondisi kondusif untuk pembangunan. Ini melibatkan upaya meningkatkan sarana dan prasarana pariwisata untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung. Observasi menunjukkan bahwa pemerintah telah memiliki inisiatif besar dalam menyediakan fasilitas seperti gazebo dan boulevard untuk meningkatkan pengalaman pengunjung. Perbaikan dan peningkatan mutu sarana dan prasarana perlu menjadi fokus, dengan peran pemerintah sebagai pendukung melalui pelatihan, pendidikan, dan pendanaan (Ayu et al., 2022).

#### b. Sebagai Regulator

Sebagai regulator, pemerintah Telaga Sarangan memiliki peran dalam menetapkan aturan yang mengatur kegiatan pariwisata. Retribusi tiket pengunjung telah diatur dengan ketentuan khusus untuk dewasa dan anak-anak. Larangan membawa senjata tajam dan obat terlarang ditegakkan untuk memastikan keamanan dan ketertiban di kawasan. Ini

menunjukkan bahwa pemerintah berperan dalam menetapkan regulasi yang mendukung pengelolaan pariwisata yang aman dan berkelanjutan (Ramadhani, 2021).

c. Sebagai Motivator

Pemerintah Telaga Sarangan perlu terus memberikan motivasi kepada masyarakat, investor, dan pengusaha wisata. Sosialisasi, pelatihan, dan dana stimulan perlu ditingkatkan untuk mendorong perkembangan pariwisata. Motivasi juga perlu disalurkan kepada investor dan pengusaha wisata agar mereka tertarik berinvestasi di Telaga Sarangan. Ini tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi tetapi juga mengurangi beban anggaran pemerintah.

Dengan memainkan peran sebagai fasilitator, regulator, dan motivator secara seimbang, pemerintah Telaga Sarangan dapat mencapai tujuan pembangunan pariwisata berkelanjutan, yang sejalan dengan prinsip-prinsip SDGs. Melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, Telaga Sarangan dapat menjadi contoh sukses pariwisata yang tidak hanya memberdayakan ekonomi lokal tetapi juga mempertahankan keberagaman alam dan budaya serta mendukung pembangunan berkelanjutan (Pamungkas et al., 2015).

2. Peran Pemerintah Dalam Program Pariwisata Berkelanjutan Dalam Upaya Mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Kawasan Telaga Sarangan

Pengembangan program pariwisata di Telaga Sarangan diarahkan untuk memberikan dorongan positif pada pembangunan berkelanjutan dan mencakup prinsip-prinsip pengelolaan yang menguntungkan serta melibatkan masyarakat setempat. Program pariwisata diharapkan dapat membangun hubungan timbal balik yang kuat dengan masyarakat dalam pengembangan produk wisata pedesaan berbasis sumber daya lokal. Upaya pengembangan dan pengelolaan sumber daya harus diarahkan untuk memenuhi aspek ekonomi, sosial, dan estetika, sambil menjaga keutuhan ekologi, keanekaragaman hayati, budaya, dan sistem kehidupan di Telaga Sarangan.

Program pariwisata diharapkan tidak hanya menjadi alat untuk transformasi positif, pembangunan inklusif, dan berkelanjutan, tetapi juga mampu mempromosikan dan melindungi alam dan budaya setempat. Dalam tingkatan lebih lanjut, program tersebut seharusnya dapat mendorong inovasi dan kewirausahaan, memberdayakan masyarakat, serta memberikan manfaat bagi kesejahteraan penduduk dan kenyamanan pengunjung. Karakteristik program pariwisata yang sukses melibatkan integrasi atraksi, akomodasi, dan

fasilitas pendukung dalam struktur masyarakat yang bersatu dengan tradisi dan budaya setempat (Pranoto et al., 2023).

Dalam kerangka Sustainable Development Goals (SDGs), program pariwisata di Telaga Sarangan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan tabel 1, peran pemerintah dalam program pariwisata ini terbukti memiliki dampak positif terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat dan lingkungan. Beberapa contoh kontribusi program pariwisata terhadap SDGs adalah (Scheyvens & Cheer, 2022):

a. Mengurangi Kemiskinan (SDGs 1)

Program pariwisata dapat menciptakan peluang pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat melalui sektor pariwisata, membantu mengurangi tingkat kemiskinan di kawasan tersebut.

b. Pendidikan Berkualitas (SDGs 4)

Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat lokal melalui pelatihan dan pendidikan terkait pariwisata, program ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan berkualitas.

c. Air Bersih dan Sanitasi Layak (SDGs 6)

Melalui pengelolaan yang baik, program pariwisata dapat melibatkan upaya pelestarian ekosistem terkait sumber daya air, termasuk danau dan sungai, untuk memastikan air bersih dan sanitasi yang layak.

d. Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (SDGs 8)

Program pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan layak dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Ini juga dapat mendorong pembangunan usaha mikro, kecil, dan menengah serta mempromosikan produk lokal.

e. Berkurangnya Kesenjangan (SDGs 10)

Dengan memberdayakan masyarakat setempat dan meningkatkan inklusi sosial dan ekonomi, program pariwisata dapat berkontribusi pada pengurangan kesenjangan di antara berbagai kelompok masyarakat.

f. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan (SDGs 11)

Melalui perlindungan terhadap warisan budaya dan alam, program pariwisata dapat membangun kebanggaan masyarakat pada wilayahnya dan mendukung hubungan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

g. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab (SDGs 12)

Dengan mengelola sumber daya alam secara efisien, program pariwisata dapat mendukung pengelolaan berkelanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam.

h. Kemitraan untuk mencapai tujuan (SDGs 17)

Program pariwisata memerlukan kerjasama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil. Mendorong dan meningkatkan kemitraan adalah langkah penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Melalui implementasi program pariwisata yang berkelanjutan, pemerintah Telaga Sarangan dapat memainkan peran sentral dalam mewujudkan Sustainable Development Goals di kawasan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pemerintah memainkan peran multifaset sebagai fasilitator, regulator, dan motivator dalam pengelolaan pariwisata di Kawasan Telaga Sarangan. Sebagai fasilitator, pemerintah berupaya meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisatawan dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang. Sebagai regulator, pemerintah membuat peraturan dan kebijakan untuk mengatur kegiatan pariwisata. Namun, peran sebagai motivator masih perlu ditingkatkan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pemberian dana stimulan guna mengembangkan pengelolaan pariwisata di kawasan ini. Selain itu, peran Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan turut memiliki kontribusi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pendekatan berkelanjutan yang diusung pemerintah diharapkan dapat memastikan keberlanjutan pemanfaatan sumber daya alam, pembangunan ekonomi, serta pelestarian kearifan lokal. Dengan menganut tiga aspek utama, yaitu ekonomi (*prosperity*), ekologi (*planet*), dan sosial & budaya (*people*), strategi ini mengarah pada pariwisata yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip SDGs. Dengan demikian, strategi pemerintah menuju pariwisata berkelanjutan di Kawasan Telaga Sarangan mencakup berbagai peran yang bersinergi untuk mencapai tujuan pembangunan yang holistik dan berkelanjutan. Pemerintah tidak hanya

menciptakan kondisi yang kondusif melalui fasilitas dan regulasi, tetapi juga berperan sebagai pendorong perubahan yang positif demi keberlanjutan dan harmoni antara manusia dan lingkungan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada seluruh tim peneliti yang telah bekerja keras, merancang metodologi, melakukan wawancara, dan menganalisis data dengan cermat. Dedikasi Anda telah membantu menggambarkan gambaran yang komprehensif tentang peran pemerintah dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan di kawasan yang begitu berharga, Telaga Sarangan. Selanjutnya, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik itu instansi pemerintah, pihak terkait, maupun masyarakat setempat yang telah berbagi wawasan berharga mereka. Semangat kolaborasi ini merupakan kunci untuk mencapai keberhasilan dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian ini bukan hanya sekadar kumpulan data, tetapi sebuah langkah awal yang menginspirasi perubahan positif. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi panduan berharga bagi kebijakan pemerintah dan berkontribusi pada upaya bersama dalam melestarikan dan meningkatkan potensi pariwisata di Kawasan Telaga Sarangan. Terima kasih atas dedikasi, waktu, dan semangat yang telah Anda sumbangkan. Selamat atas capaian luar biasa ini, dan semoga hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi kawasan yang kita cintai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, J. (2019). *Peran Pemerintah Daerah Terhadap Pengembangan Pariwisata Danau Toba*. Radar Medan.
- Ayu, I., Widiati, P., & Permatasari, I. (2022). Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism Development) Berbasis Lingkungan Pada Fasilitas Penunjang Pariwisata di Kabupaten Badung. *Kertha Wicaksana*, 16(1), 35–44. <https://doi.org/10.22225/KW.16.1.2022.35-44>
- Buditiawan, K. (2021). Strategi Pemasaran Pariwisata Pantai Plengkung Kabupaten Banyuwangi Menggunakan 3P+4A (Price, Place, Promotion, Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.201>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Ferdiansyah, H. (2020). Pengembangan Pariwisata Halal di Indonesia Melalui Konsep Smart Tourism. *Tornare*. <https://doi.org/10.24198/tornare.v2i1.25831>
- Ghozali. (2018). metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. In *Accountability* (Vol. 6, Issue 1). <https://doi.org/10.32400/ja.16023.6.1.2017.18-27>

- Muhammad Nizar, & Antin Rakhmawati. (2022). Tantangan dan Strategi Pemasaran Produk Halal di Indonesia. *Malia (Terakreditasi)*, 13(1). <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2872>
- Nisa, F. L. (2022). Pengembangan Wisata Halal Di Jawa Timur Dengan. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*.
- Nizar, M., & Rakhmawati, A. (2020). Tinjauan Wisata Halal Prespektif Maqosidus Syariah Terkait Fatwa Dsn Mui Dsn-Mui No. 08 Tahun 2016. *Jurnal Istiqro*. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v6i1.555>
- Pamungkas, I., Suryono, A., & Sarwono. (2015). Implementasi Master Plan Kegiatan Serayu River Voyage (SRV) dalam Rangka Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Probisnis*.
- Pranoto, B., Utami, T., & Sunesti, Y. (2023). Pengembangan Desa Wisata Berjo Menuju SDGs Desa Mandiri dan Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i2.61185>
- Primadini, A., -, K., & Tantriningsih, H. A. (2022). Valuasi Telaga Sarangan di Kabupaten Magetan pada tahun 2021. *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*. <https://doi.org/10.33476/jeba.v7i1.2420>
- Rafi'i, R., & Jamalullail, J. (2022). Manajemen Komunikasi Pemasaran Pariwisata (Studi Analisis Manajemen Komunikasi Pemasaran Pariwisata Megati Water Park Cikarang). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.16>
- Ramadhani, M. (2021). Dilema Regulasi Pariwisata Halal di Indonesia. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.2021.1.1.89-105>
- Scheyvens, R., & Cheer, J. M. (2022). Tourism, the SDGs and partnerships. *Journal of Sustainable Tourism*. <https://doi.org/10.1080/09669582.2021.1982953>
- Susilawati, S. (2016). Pengembangan Ekowisata Sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Ekonomi di Masyarakat. *Jurnal Geografi Gea*, 8(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v8i1.1690>
- Wardana, K. K., & Lestari, M. T. (2021). Efektivitas Komunikasi Pemasaran Pemerintah Pada Objek Wisata Telaga Sarangan Kabupaten Magetan. *Proceeding of Management*.
- Yuswatiningsih, E. (2019). Metodologi Riset Pemasaran. *Stikes Insan Cendekia Medika*.
- Zulkifli. (2019). An analysis of citizens' understanding on sharia tourism in Pekanbaru city, Indonesia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 16, 205–214.